

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Salido Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar (80,49 %) ibu yang memiliki kenaikan berat badan berisiko.
2. Lebih dari separoh (58,54 %) ibu yang memiliki usia berisiko saat hamil.
3. Kurang dari separoh (43,90 %) ibu yang memiliki jarak kehamilan berisiko.
4. Kurang dari separoh (24,39%) ibu yang memiliki risiko mengalami riwayat penyakit menahun.
5. Kurang dari separoh (26,83 %) ibu yang memiliki risiko perdarahan antepartum.
6. Sebagian besar (73,17 %) ibu yang memiliki risiko mengalami komplikasi kehamilan.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,000$ dan $OR = 8,3$)
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu saat hamil dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,000$ dan $OR = 9$)
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,001$ dan $OR = 7,5$)
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit menahun ibu dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,3$ dan $OR = 1,8$)
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara perdarahan antepartum dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,021$ dan $OR = 8$)

12. Terdapat hubungan yang bermakna antara komplikasi kehamilan dengan kejadian BBLR (p value = 0,000 dan $OR = 8$).
13. Diketahui bahwa kenaikan BB selama hamil merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian BBLR karena memiliki nilai OR tertinggi ($OR = 20,36$; 95% $CI = 1,58 - 261,09$) dan p -value < 0,05..

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Salido Kab. Pesisir Selatan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Petugas KIA Puskesmas Salido, diharapkan agar :

- 1.1 Dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan yang berkualitas dengan kolaborasi bersama Petugas Gizi Puskesmas Salido tentang nutrisi yang dibutuhkan ibu selama kehamilan, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil.
- 1.2 Pemberian informasi mengenai usia reproduksi dan jarak kehamilan yang aman bagi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam upaya pencegahan 4T.
- 1.3 Pemberian informasi bagaimanamengenali tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, meningkatkan cakupan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi di lapangan.
- 1.4 Melaksanakan kegiatan Program *EMAS (Expanding Maternal Neonatal Survival)* agar berfungsi Sistem Rujukan :
 - a. Kegawatdaruratan Ibu, diantaranya : Perdarahan Post Partum, Partus Lama, Preeklamsi dan Eklamsi, Sepsis Puerperalis.

b. Kegawatdaruratan Neonatal, diantaranya : Asfiksia, Sepsis,
Prematur/BBLR.

2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel faktor risiko lainnya seperti tingkat ekonomi dengan sampel yang lebih besar dan analisis yang lebih lengkap.

